

TBD_GAMBARAN PERMINTAAN KOMPONEN DARAH PACKED RED CELLS LEUCODEPLETED DI UDD PMI KOTA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2024

by Naufal Adri Ananda 221206019

Submission date: 02-Jul-2025 08:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2709075869

File name: plagiarisme_semhas_naufal.docx (222.09K)

Word count: 4235

Character count: 26083

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

**GAMBARAN PERMINTAAN ¹KOMPONEN
DARAH
PACKED RED CELLS -LEUCODEPLETED DI
UDD PMI YOGYAKARTA TAHUN 2024**

¹KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Kesehatan Program Studi Teknologi Bank Darah
(D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

NAUFAL ADRIANANDA

NPM.221206019

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA 2025**

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transfusi darah merupakan suatu tindakan terapeutik yang melibatkan pemberian darah dari pendonor sehat kepada pasien yang membutuhkan. proses ini dilakukan sesuai indikasi medis dengan pemilihan jenis dan volume komponen darah yang tepat. Meskipun bermanfaat, transfusi darah memiliki risiko Efek samping atau reaksi yang dapat memunculkan gejala klinis pada pasien. reaksi transfusi terjadi sebagai respons sistem tubuh terhadap ketidakcocokan antara darah pendonor dan penerima. reaksi ini dapat bersifat akut, muncul dalam 24 jam setelah transfusi, atau lambat, muncul lebih dari 24 jam setelahnya. berdasarkan mekanismenya (PURLINDA & NURHAMIDA, 2024). Dalam beberapa kasus, transfusi darah dapat menyebabkan reaksi pada pasien setelah prosedur dilakukan. Gejala yang muncul akibat reaksi ini bisa meliputi nyeri dada, nyeri perut, muntah, diare, sensasi panas di wajah (*flushing*), demam, menggigil, nyeri dada, hipotensi, serta nyeri di punggung bawah. Secara umum, reaksi transfusi dapat dikategorikan berdasarkan jenis dan waktu terjadinya reaksi tersebut (Sepvianti Wiwit et al., 2022).

Reaksi demam sering terjadi setelah transfusi darah, terutama jika komponen darah yang digunakan adalah *Packed Red Cells (PRC)*. Komponen *PRC* diperoleh melalui proses sentrifugasi darah lengkap dari satu donor, Oleh karena itu, transfusi darah mengandung eritrosit, leukosit, trombosit, dan sejumlah kecil plasma. Leukosit dapat membedakan antara sel-sel yang berasal dari tubuh sendiri dan sel-sel yang asing (*alogenik*) melalui protein yang dikenal sebagai *human leukocyte antigen (HLA)* yang terdapat pada membran sel, yang bersifat unik bagi setiap individu. Ketika seseorang menerima transfusi darah alogenic, sejumlah besar leukosit dari donor ikut masuk ke tubuh penerima. Sistem kekebalan penerima mengenali leukosit ini sebagai benda asing, yang dapat memicu reaksi imun, termasuk reaksi demam. oleh karena itu, leukosit dianggap sebagai faktor utama penyebab reaksi demam pasca-transfusi (Salsabila et al., 2022).

Komponen *Packed Red Cells-Leucodepleted (PRC-LD)* merupakan Sel darah merah yang sebagian besar Sel-sel leukositnya sudah dihilangkan, proses

penyaringan atau filtrasi. Filtrasi dilakukan dari darah lengkap yang kemudian disentrifugasi, diikuti dengan pemisahan plasma atau filtrasi sel darah merah dalam waktu 48 jam setelah pengambilan darah. Proses ini bertujuan untuk menurunkan jumlah leukosit dalam PRC hingga mencapai 1×10^6 per unit. filtrasi pada produk komponen darah PRC dapat dilakukan sebelum penyimpanan (*pre-storage*) maupun setelah penyimpanan (*post-storage*) (PMK No 91, 2015).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa secara global, Sekitar 180 juta kantong darah telah disumbangkan, dan dikumpulkan setiap tahun. Berdasarkan standar WHO, sebuah negara memerlukan persediaan kantong darah setara 2% dari total populasinya, yang berarti bahwa Indonesia memerlukan Sekitar 4,5 juta kantong darah setiap tahun. Negara-negara berpenghasilan tinggi menyediakan hampir separuh kebutuhan global ini, meskipun populasi mereka hanya sekitar 20% dari total penduduk dunia. Persediaan kantong darah sangat penting, terutama dengan usia harapan hidup yang meningkat, laju pertumbuhan penduduk, teknologi diagnostik dan pengobatan yang lebih canggih. Memberikan darah secara sukarela untuk digunakan oleh pasien yang membutuhkan dikenal sebagai donasi darah (Firdaus et al., 2020)

Penelitian (Azizah, 2022) yang berjudul gambaran mengenai Pemenuhan kebutuhan produk darah di UDD PMI Yogyakarta pada tahun 2022 melaporkan bahwa total permintaan darah yang diterima oleh UDD PMI Yogyakarta berdasarkan jenis komponen darah pada tahun 2022 paling tinggi jenis komponen PRC sebanyak 34.697 Sebanyak (78,44%) permintaan darah berasal dari jenis komponen tertentu, sementara permintaan terendah adalah untuk komponen darah *liquid plasma* yang mencapai 5 kantong (0,01%).

Dari penelitian terdahulu juga dilakukan oleh (syarifah & Theresia, 2023). tentang pengaruh filter dalam pembuatan komponen darah PRC-LD terhadap nilai leukosit di UDD PMI Kabupaten Bandung. Penelitian ini terfokus pada pengaruh filter kantong leukosit terhadap nilai leukosit pada komponen darah PRC-LD dan dapat disimpulkan kebaruan dari penelitian ini yaitu tentang gambaran permintaan komponen darah PRC-LD di UDD PMI Yogyakarta tahun 2024, kebaruan dari

penelitian ini yaitu permintaan darah PRC-LD berdasarkan golongan darah, rumah sakit.

Dari penelitian ini pasien yang sering tranfusi darah rutin atau berulang yaitu pasien *thalasemia*, menurut (Indiyah Supriyanti & Risma Mariana, 2019) Penyakit *thalasemia* di Indonesia cenderung meningkat pada tahun 2010 tercatat ada sekitar 5.050 jumlah penduduk yang menderita *thalasemia*. Penyakit *thalasemia* memerlukan transfusi seumur hidup dan mempunyai efek samping pengobatan yang cukup serius. Maka pemilihan komponen darah berperan penting untuk mengurangi resiko reaksi tranfusi, untuk pemilihan komponen darah yang tepat yaitu menggunakan PRC-LD untuk meminimalisir reaksi tranfusi terhadap pasien *thalasemia*.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di UDD PMI Kota Yogyakarta pada tanggal 3 Maret tahun 2025, produksi komponen darah di UDD PMI Kota Yogyakarta meningkat dari tahun 2023 sampai 2024. Produksi darah pada tahun 2023 sebanyak 45.000. Tahun 2024 produksi darah meningkat menjadi 48.000 kantong. Keterbatasan PRC-LD yaitu dari biayanya yang sangat berbeda jauh dengan PRC biasa dengan selisih harga 350.000 untuk harga PRC Rp.490.000 sedangkan PRC-LD Rp.840.000. Untuk permintaan komponen darah PRC-LD ini bisa ditanggung dengan asuransi seperti BPJS dengan syarat rumah sakit bekerja sama dengan UDD PMI Kota Yogyakarta. UDD PMI Kota Yogyakarta merupakan UDD yang paling banyak memproduksi komponen darah di DIY. Namun data mengenai produksi dan permintaan PRC-LD belum banyak diteliti. Oleh sebab itu penelitian mengenai gambaran permintaan komponen darah PRC-LD di UDD PMI Kota Yogyakarta pada tahun 2024 harus dikembangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran permintaan komponen darah PRC-LD di UDD PMI Yogyakarta tahun 2024?".

C. Tujuan Penelitian

1. **Tujuan Umum**
Untuk mengetahui karakteristik gambaran permintaan komponen darah PRC-LD di UDD PMI Yogyakarta tahun 2024.
2. **Tujuan Khusus**
 - a. Untuk mengetahui gambaran permintaan komponen darah PRC-LD berdasarkan permintaan perbulan di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2024.
 - b. Untuk mengetahui gambaran permintaan komponen darah PRC-LD berdasarkan golongan darah di UDD PMI Yogyakarta tahun 2024.
 - c. Untuk mengetahui gambaran permintaan komponen darah PRC-LD berdasarkan asal Rumah Sakit di UDD PMI Yogyakarta tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**
Hasil Karya tulis ilmiah ini dapat berfungsi sebagai sumber referensi tambahan dalam literatur pustaka untuk penelitian selanjutnya bagi ilmu terkait teknisi pelayanan darah.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. **Manfaat bagi UDD PMI Kota Yogyakarta**
Manfaat bagi instansi pelayanan darah meliputi peningkatan mutu layanan, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya darah.
 - b. **Manfaat bagi Instansi Pendidikan.**
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan kajian mengenai gambaran permintaan komponen darah PRC-LD DI UDD PMI Yogyakarta tahun 2024 sehingga dapat juga mendukung teori-teori mengenai permintaan komponen darah PRC-LD.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

15. **E. Keaslian Penelitian Tabel 1.1 Keaslian**

No	Nama penelitian, tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hani Hamidah, 2023	Prediksi pemenuhan kebutuhan darah dengan metode <i>lezer square</i> di UTD PMI Kabupaten Cianjur Jawa Barat	Penelitian ini menganalisis data permintaan darah dari Januari 2021 hingga Agustus 2023, dengan rata-rata permintaan; WB 3 labu, PRK 1,315 labu, FP 11 labu, dan TC 142 labu. Prediksi permintaan untuk September dan Oktober 2023 dievaluasi menggunakan metode MAPE untuk mengukur akurasi.	Permintaan produk darah	Tempat dan tahun penelitian permintaan produk darah tertentu
2.	Jessica rachellyana, 2023	Gambaran permintaan produk darah TC di UDD PMI KOTA Surabaya tahun 2023	1. Permintaan produkdarah TC tahun 2023 yang berasal dari bank darah RSUD dr. Soetomo tertinggi ada pada bulan Juli sejumlah 2706 kantong, dan terendah ada padalbulan Oktober sejumlah 1646 kantong. 2. Permintaan produk darah Thrombocyte Concentrate tahun 2023 yang berasal dari laboratorium crossmatch UDD PMI Kota Surabaya tertinggi ada pada bulan April sejumlah 2398 kantong, dan terendah ada pada bulan Februari sejumlah 1794 kantong.	Gambaran permintaan produk darah	Permintaan komponen darah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

3. Reza Iqbal Subhada,
2021

4. Gambaran penergunaan komponen darah PRC di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jumlah permintaan komponen darah PRC menurut jenis kelamin tertinggi berasal dari perempuan, yaitu sebanyak 59. Permintaan dengan persentase 60,2%. Di sisi lain, golongan darah ABO yang paling banyak diminta di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2021 adalah golongan darah B, dengan total 33 permintaan dengan persentase 33,7%.

5. Dapat, tahun dan komponen penelitian

Permintaan komponen darah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

BAB III
Metode Penelitian
A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk menggambarkan fenomena atau variabel tertentu, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat statistik (Rusydi et al., 2024). Desain ini dipilih menggambarkan permintaan komponen PRC-LD di UDD PMI Yogyakarta tahun 2024. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai produk darah yang tersedia.

A. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di UDD PMI Yogyakarta beralamat di Jl. Tegalgendu no.25, prenggan, kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta 55172.

2. Waktu

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan April sampai Juni Tahun 2025.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh permintaan komponen darah PRC-LD yang tercatat di UDD PMI Kota Yogyakarta selama tahun 2024. Populasi ini mencakup semua data permintaan dari berbagai rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan yang berkolaborasi dengan UDD PMI Yogyakarta dalam periode tersebut.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh dari permintaan komponen darah PRC-LD yang tercatat di UDD PMI Kota Yogyakarta selama tahun 2024. Sampel ini diambil dari data permintaan yang berasal dari berbagai rumah sakit yang menjalin kerja sama dengan UDD PMI Yogyakarta. Metode pengambilan

sampel yaitu *total sampling*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini pada jumlah permintaan komponen darah PRC-LD yang diterima oleh UDD PMI Yogyakarta selama tahun 2024 berdasarkan goldar dan rumah sakit. Permintaan ini akan diukur dalam satuan jumlah unit darah yang diminta oleh berbagai fasilitas kesehatan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

D. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
1	Permintaan Komponen Darah PRC-LD	Permintaan komponen darah PRC-LD jumlah unit darah yang diminta oleh berbagai rumah sakit dari UDD PMI Yogyakarta selama tahun 2024 pada simdonlar dan formulir permintaan darah.	Lembar Observasi	Jumlah unit PRC-LD yang diminta dalam satuan unit (misalnya, jumlah unit per bulan).	Rasio
2	Golongan Darah	Jumlah permintaan komponen darah PRC-LD berdasarkan golongan darah selama tahun 2024 pada simdonlar dan formulir permintaan darah.	Lembar Observasi	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
3	Rumah Sakit	Jumlah permintaan komponen darah PRC-LD berdasarkan rumah sakit atau fasilitas kesehatan selama tahun 2024 pada simdonlar dan formulir permintaan	Lembar Observasi	Asal rumah sakit daerah 1. Bantul 2. Sleman 3. Kota Yogyakarta 4. Kulon progo	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
		demam:		2024 berdasarkan rumah sakit	5. Gunung kidul 6. Luar DIY	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Untuk mengumpulkan data permintaan komponen darah PRC-LD di UDD PMI Yogyakarta pada tahun 2024, alat yang digunakan lembar observasi.

2. Metode pengumpulan data

Data penelitian berupa data sekunder yaitu data jumlah komponen PRC LD, golongan darah dan asal rumah sakit yang diambil dari laporan bulanan permintaan komponen darah di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2024.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai permintaan komponen darah PRC-LD di UDD PMI Yogyakarta selama tahun 2024. Proses pengolahan data akan dilakukan proses yang terdiri dari:

1. Pengolahan Data

Informasi yang telah dikumpulkan dari catatan permintaan darah dan lembar observasi akan diproses dengan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti *Microsoft Excel*. Pengolahan data mencakup langkah-langkah berikut:

a. Pembersihan data

- 1) memeriksa dan menghapus data yang tidak lengkap atau tidak valid.
- 2) mengkategorikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

b. Koding data

Koding data merupakan langkah untuk mengonversi data mentah menjadi format yang lebih terorganisir dengan memberikan kode atau label pada kategori tertentu. Tujuan dari proses ini bertujuan untuk memudahkan analisis dan pengolahan data, baik dalam konteks penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Contoh koding data yang digunakan sebagai berikut :

1) Permintaan

1) Januari	= 1
Febuari	= 2
Maret	= 3
April	= 4
Mei	= 5
Juni	= 6
Juli	= 7
Agustus	= 8
September	= 9
Oktober	= 10
November	= 11
Desember	= 12

2) Golongan Darah

A	= 1
B	= 2
O	= 3
AB	= 4

3) Rumah Sakit

Asal daerah Rumah Sakit	
Bantul	= 1
Sleman	= 2
Kota Yogyakarta	= 3
Kulon Progo	= 4
Gunung Kidul	= 5
Luar daerah DIY	= 6

2. Analisis Data

Analisis deskriptif akan dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai permintaan komponen darah. Analisis ini mencakup:

a. Frekuensi permintaan

- 1) Menghitung jumlah dan persentase permintaan komponen darah PRC-LD.

- 12
2) Menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik untuk memvisualisasikan tren permintaan sepanjang tahun.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dan dinyatakan layak oleh Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui surat keputusan nomor No.Skep/362/KEP/VI/2025. Etik penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengedepankan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia, terutama dalam proses pengambilan keputusan terkait penyampaian informasi kepada responden. Partisipasi responden sepenuhnya bersifat sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti akan memberikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan yang harus diberikan secara sadar dan tanpa tekanan.

2. Menjamin privasi dan kerahasiaan

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga privasi dan melindungi kerahasiaan data responden. Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian tidak akan dipublikasikan atau disebarluaskan tanpa persetujuan, guna memastikan hak-hak responden tetap terlindungi.

3. Menerapkan prinsip keadilan

Prinsip keadilan menjadi dasar dalam penelitian ini, dengan memastikan bahwa setiap subjek mendapatkan perlakuan yang adil serta manfaat yang setara. Peneliti akan bersikap jujur dan objektif selama proses penelitian serta tidak melakukan diskriminasi berdasarkan gender maupun agama.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Pengembangan proposal penelitian

Menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, dan metode, dan rencana analisis data dan mengajukan proposal kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan.

- b. Jadwal pelaksanaan penelitian
Menyusun jadwal rinci untuk setiap tahap penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis dan pelaporan hasil dan menentukan tenggat waktu untuk setiap kegiatan agar penelitian dapat diselesaikan tepat waktu.
- c. Komunikasi dengan stakeholder
Menginformasikan kepada pihak-pihak terkait di UDD PMI mengenai rencana penelitian dan mendapatkan dukungan mereka dan Menjalin komunikasi yang baik untuk memastikan kelancaran proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Persiapan pengumpulan data
 - 1) Penyusunan jadwal pengumpulan data
Menyusun jadwal rinci untuk pengumpulan data, termasuk tanggal dan waktunya yang tepat.
- b. Pengumpulan Data
 - 1) Metode pengumpulan data
Dengan menerapkan metode yang telah ditentukan, seperti pengumpulan data sekunder dari catatan permintaan komponen darah di UDD PMI
 - 2) Pelaksanaan pengumpulan data
Melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan sesuai dengan instrumen yang telah diuji coba sebelumnya.

3. Pengolahan Data

- a. Pengorganisasian data
Mengelompokkan dan menyusun data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis
- b. Analisis data
Menggunakan metode analisis statistik yang sesuai untuk

menganalisis data permintaan komponen darah dan dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk membantu dalam analisis data.

4. Tahap Akhir

a. Penyusunan laporan penelitian

1) Pengorganisasian Struktur Laporan

Menyusun kerangka laporan yang mencakup bagian-bagian penting seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi.

2) Penulisan Laporan

Menulis setiap bagian laporan dengan jelas dan sistematis, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan serta menggunakan bahasa yang resmi dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

b. Revisi dan penyuntingan

1) Pemeriksaan konten

Melakukan revisi terhadap laporan untuk memastikan bahwa semua informasi akurat dan relevan.

2) Penyuntingan bahasa

Memeriksa tata bahasa, ejaan, dan format penulisan agar laporan mudah dibaca dan dipahami.

3) Umpan balik dari tim

Mengumpulkan umpan balik dari anggota tim penelitian dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diterima.

c. Presentasi hasil penelitian

1) Persiapan materi presentasi

Menyusun slide presentasi yang mencakup ringkasan hasil penelitian, analisis, dan rekomendasi.

2) Pelaksanaan presentasi

Melakukan presentasi hasil penelitian kepada pihak UDD PMI, pemangku kepentingan, dan audiens lainnya dan menggunakan

alat bantu visual (tabel) untuk memperjelas informasi yang disampaikan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini diselenggarakan di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh melalui instrumen lembar observasi yang telah disusun secara sistematis untuk mendokumentasikan berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitian jumlah permintaan komponen darah PRC-LD berdasarkan golongan darah dan asal Rumah Sakit. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Juni 2025 di UDD PMI Kota Yogyakarta. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, diperoleh hasil penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

I. Gambaran Jumlah Permintaan Packed Red Cells-Leucodepleted di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024.

Gambaran jumlah permintaan PRC-LD perbulan pada tahun 2024 yang didapatkan dari hasil lembar observasi dan telah diolah, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Permintaan Packed Red Cells-Leucodepleted pada Tahun 2024

Bulan	Jumlah permintaan (F)	Persentase (%)
Januari	4	4%
Februari	4	4%
Maret	7	7%
April	9	9%
Mei	7	7%
Juni	9	9%
Juli	27	28%
Agustus	5	5%
September	10	10%
Oktober	6	6%
November	4	4%
Desember	5	5%
Total	97	100%

Tabel 4.1 menunjukkan total permintaan PRC LD di UDD PMI Kota Yogyakarta selama tahun 2024 adalah 97 kantong permintaan, pada bulan Juli memiliki permintaan yang paling tertinggi yaitu 27 kantong (28%), sedangkan permintaan PRC-LD paling sedikit terdapat pada Bulan Januari, Februari, November dengan permintaan 4 kantong (4%).

2. Gambaran Jumlah Permintaan Packed Red Cells-Leucodepleted Berdasarkan Golongan Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024.

Gambaran jumlah permintaan PRC-LD ditahun 2024 berdasarkan golongan darah ABO&Rhesus disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Permintaan Packed Red Cells-Leucodepleted Berdasarkan Golongan Darah Pada Tahun 2024.

Golongan Darah	Jumlah permintaan (F)	Persentase (%)
A	7	7%
B	27	28%
O	37	38%
AB	26	27%
Total	97	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total 97 kantong permintaan PRC-LD, golongan darah O yang paling banyak dibutuhkan dengan persentase 38% (37 kantong). Golongan darah PRC-LD yang paling sedikit dibutuhkan adalah golongan darah A yaitu sebesar 7% dari total permintaan (7 kantong).

3. Gambaran Jumlah Permintaan Packed Red Cells-Leucodepleted Berdasarkan Rumah Sakit Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024.

Gambaran jumlah permintaan PRC-LD berdasarkan asal rumah sakit di kategorikan dalam bentuk kabupaten yang berada di daerah DIY dan daerah luar provinsi DIY disajikan pada tabel berikut:

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

Tabel 4.3 Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Asal Rumah Sakit Yang Melakukan Permintaan Pada Tahun 2024.

Asal Rumah Sakit	Jumlah Permintaan (F)	Persentase (%)
Sleman	34	35%
Bantul	9	17%
Luar DIY	54	56%
Total	97	100%

Tabel 4.3 distribusi permintaan PRC-LD di UDD PMI Kota Yogyakarta selama tahun 2024 berdasarkan asal rumah sakit. Data menunjukkan bahwa dari total 97 kantong permintaan, dimana permintaan tertinggi pada daerah luar Provinsi DIY dengan persentase 56% dengan permintaan (54 kantong), dan permintaan terendah berasal dari kabupaten Bantul dengan persentase 17% dengan permintaan (9 kantong).

B. Pembahasan

1. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024

Unit donor darah merupakan fasilitas layanan kesehatan yang berfungsi untuk mengelola dan menyediakan darah bagi keperluan transfusi. Salah satu tugas UDD adalah menyediakan komponen darah dan memenuhi kebutuhan darah yang diminta oleh pasien. Pemenuhan darah oleh UDD dipengaruhi oleh ketersediaan darah yang berasal dari pendonor (Agustina et al., 2023). Dari hasil lembar observasi mengenai permintaan komponen darah PRC-LD di tahun 2024 yang disajikan pada tabel 4.1 menunjukkan distribusi permintaan PRC-LD sepanjang tahun 2024 berdasarkan bulan. Total permintaan untuk tahun tersebut mencapai 97 kantong, dengan variasi yang berbeda setiap bulannya. Bulan dengan Permintaan tertinggi yaitu bulan Juli mencatat permintaan tertinggi dengan total 27 kantong, yang setara dengan 28% dari total permintaan tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa bulan ini memiliki kebutuhan *PRC-Leucodepleted* yang cukup signifikan dibandingkan bulan

lainnya. April dan Agustus juga menunjukkan angka permintaan yang tinggi, masing-masing dengan 9 kantong (9%).

Bulan dengan permintaan terendah tercatat pada bulan Januari dan Februari, masing-masing dengan 4 kantong (4%). Selain itu, bulan November dan Desember juga menunjukkan angka permintaan yang rendah, dengan masing-masing 4 dan 5 kantong (4-5%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Azizah, 2022) mengenai pemenuhan permintaan komponen darah DI UDD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022, dimana jumlah permintaan komponen darah keseluruhan sebanyak 44.232. Permintaan paling tinggi yaitu komponen *packed red cells* 34.697 kantong (78,44%), sedangkan permintaan komponen paling rendah pada komponen *liquid plasma* 5 kantong (0,01%), dan permintaan *packed red cells-leucodepleted* pada tahun 2022 sebanyak 139 kantong (0,31%) dan yang terpenuhi hanya 117 kantong.

2. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Golongan Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024

Dari lembar observasi hasil permintaan komponen darah PRC-LD di tahun 2024 berdasarkan golongan darah di sajikan pada tabel 4.2 menunjukkan distribusi permintaan PRC-LD berdasarkan golongan darah pada tahun 2024. Permintaan tertinggi berasal dari golongan darah O 37 kantong (38%), disusul golongan B 27 kantong (28%), AB 26 kantong (27%), dan paling sedikit golongan A 7 kantong (7%). Data ini mencerminkan bahwa golongan darah O merupakan yang paling banyak dibutuhkan dan ini dibuktikan dari penelitian (Arie *et al.*, 2023) yang membahas mengenai golongan darah O. Sesuai dengan data kemendagri, prevalensi golongan darah O paling banyak ditemukan di penduduk Indonesia dan bahkan di dunia. Golongan darah ini disebut sebagai darah pendonor universal yang dapat memberikan transfusi darah untuk semua jenis golongan darah, namun harus disesuaikan terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman (2022) mengenai gambaran permintaan darah di UDD PMI Kulon Progo tahun 2022 yang mendapatkan hasil observasi mengenai permintaan darah berdasarkan golongan darah ABO dan Rhesus.

¹ Permintaan darah paling banyak pada golongan darah O Rhesus positif 369 kantong (42,40%), sedangkan permintaan golongan darah paling sedikit yaitu pada golongan darah O rhesus negatif 1 kantong (0,11%).

3. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Rumah Sakit Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024

Tabel 4.3 menunjukkan asal rumah sakit yang mengirimkan permintaan darah dengan total 97 permintaan selama tahun 2024. Asal rumah sakit yang paling banyak meminta PRC-LD adalah rumah sakit dari Luar DIY sebanyak 54 kantong (56%) yaitu dari wilayah Klaten. Ini menunjukkan bahwa layanan UDD PMI Kota Yogyakarta banyak dibutuhkan oleh rumah sakit di luar daerah Yogyakarta. Permintaan PRC-LD paling banyak berikutnya berasal dari rumah sakit di Sleman, yaitu 34 permintaan (35%). Rumah sakit dari daerah Bantul paling sedikit meminta PRC-LD ke UDD Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 9 permintaan (17%). Sebagian besar permintaan PRC-LD datang dari luar Yogyakarta, lalu disusul dari Sleman, dan paling sedikit dari Bantul. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pihak pelayanan pasien atau distribusi darah di UDD PMI Kota Yogyakarta mengungkapkan bahwa Rumah Sakit di luar DIY tidak mampu mengolah PRC-LD dikarenakan terkendala biaya operasional pengolahan. Rumah Sakit di wilayah provinsi DIY sudah mampu mengolah komponen PRC-LD di BDRS/UTDRS. Mereka hanya melakukan permintaan PRC saja, kemudian melakukan filtrasi di BDRS/UTDRS sendiri. Oleh sebab itu, permintaan PRC-LD dari rumah sakit Luar DIY lebih banyak dibandingkan dari wilayah DIY itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mudayatiningsih et.al 2024) mengenai distribusi darah UDD Sidoarjo yang menyebar keseluruh rumah sakit di wilayah sidoarjo, permintaan terbanyak dari RSUD sidoarjo sebanyak 6.346 kantong, dan permintaan paling sedikit pada RS HM Mawardi 14 kantong, penelitian ini hanya mencakup distribusi darah daerah sidoarjo saja dan belum mencakup ke luar wilayah jawa timur.

C. Keterbatasan

1. Keterbatasan dari penelitian ini, dimana hasil yang di dapat berupa laporan yang belum di rekap secara lengkap dan sulit untuk di analisis
2. Kelemahan dari penelitian ini variabel yang diteliti sebatas golongan darah dan asal RS. Variabel lain seperti diagnosa penyakit dan riwayat transfusi belum diteliti.
3. Faktor Eksternal Tidak mengkaji faktor-faktor eksternal atau internal yang memengaruhi permintaan darah (misalnya, kebijakan rumah sakit, tren penyakit).
4. Metode Pengumpulan Data Menggunakan data sekunder yang mungkin memiliki keterbatasan dalam kelengkapan atau konsistensi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

1 BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah permintaan *PRC-LD* di UDD PMI Kota Yogyakarta pada Tahun 2024 adalah 97 kantong. Permintaan terbanyak pada bulan Juli 27 kantong (28%) dan permintaan terendah pada bulan Januari, Februari, November 4 kantong (4%).
2. Jumlah permintaan *PRC-LD* berdasarkan golongan darah di UDD PMI Kota Yogyakarta pada Tahun 2024 adalah golongan darah O (38%), golongan darah B (28%), golongan darah AB (27%), dan golongan darah A (7%).
3. Jumlah permintaan *PRC-LD* berdasarkan asal rumah sakit di UDD PMI Kota Yogyakarta pada tahun 2024 adalah 54 kantong (56%) berasal dari luar DIY, 34 kantong (35%) dari daerah Sleman, dan 9 kantong (17%) dari daerah Bantul.

B. Saran

1. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta
Edukasi dan Sosialisasi ke Rumah Sakit, UDD PMI perlu lebih proaktif dalam memberikan sosialisasi kepada rumah sakit rekanan mengenai manfaat dan keunggulan penggunaan *PRC-LD*, terutama dalam meminimalisir reaksi transfusi. Hal ini penting mengingat masih adanya keterbatasan biaya yang mungkin menjadi penghalang. Sosialisasi juga dapat mencakup prosedur permintaan dan kerja sama penanggung biaya melalui asuransi seperti BPJS.
2. Bagi Instansi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan materi ajar dalam mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen pelayanan darah, komponen darah khusus, dan transfusi darah. Ini akan memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa mengenai kondisi riil di lapangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dan referensi serta untuk bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya, dengan harapan penyempurnaan dari penelitian ini seperti variabel yang kurang seperti diagnosa pasien (kebutuhan tranfusi) dan data lebih luas jangkauan nya.

TBD_GAMBARAN PERMINTAAN KOMPONEN DARAH PACKED RED CELLS LEUCODEPLETED DI UDD PMI KOTA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2024

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	10%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
3	isainsmedis.id Internet Source	1%
4	ejournal.baleliterasi.org Internet Source	1%
5	Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Student Paper	1%
6	www.jurnal.poltekkes-bsi.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	gembirapkm.my.id Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
10	docplayer.info Internet Source	1%
11	viravalasara.blogspot.com Internet Source	1%
12	www.scribd.com Internet Source	1%
13	repository.bku.ac.id Internet Source	1%
14	pdfcoffee.com Internet Source	<1%

15	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
16	Renata Primasari. "Perbedaan PERBEDAAN NILAI LEKOSIT ANTARA KOMPONEN DARAH PACKED RED CELLS (PRC) DAN PACKED RED CELLS LEUCODEPLETED (PRC-LD) DI UTD PMI KOTA SURABAYA TAHUN 2019", <i>Klinikal Sains : Jurnal Analisis Kesehatan</i> , 2021 Publication	<1 %
17	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1 %
19	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
21	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %
22	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	<1 %
25	elearning.medistra.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
28	www.atlm.web.id Internet Source	<1 %
29	Widia Rahmatullah, Sulistiawati Abdullah, Ana Mardiyansih. "PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN MENGGUNAKAN METODE HB	<1 %

METER DAN HEMATOLOGY ANALYZER", Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences), 2023
Publication

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA